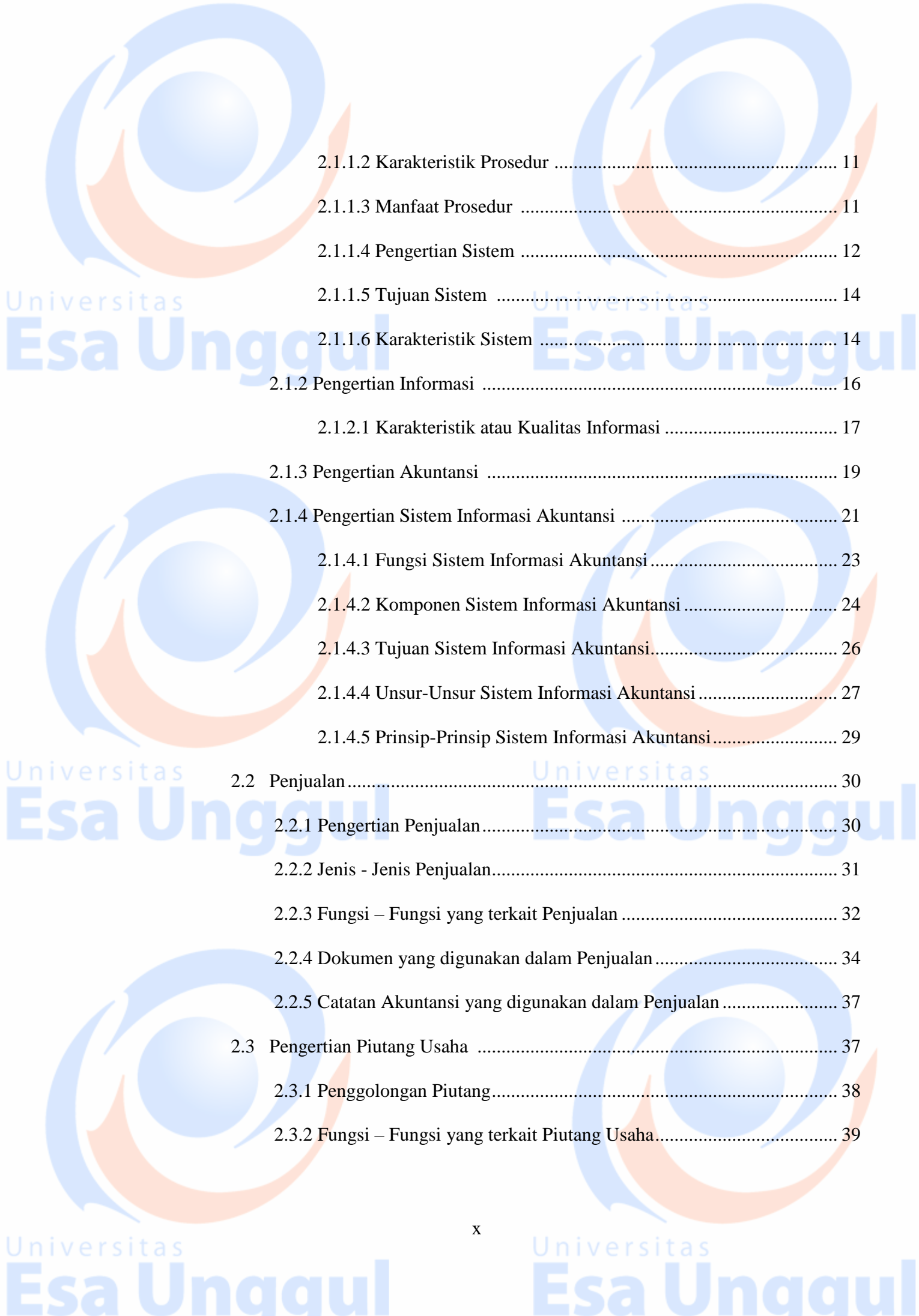


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	8
1.3 Perumusan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.1 Prosedur dan Sistem .....	11
2.1.1.1 Pengertian Prosedur .....	11



2.1.1.2	Karakteristik Prosedur .....	11
2.1.1.3	Manfaat Prosedur .....	11
2.1.1.4	Pengertian Sistem .....	12
2.1.1.5	Tujuan Sistem .....	14
2.1.1.6	Karakteristik Sistem .....	14
2.1.2	Pengertian Informasi .....	16
2.1.2.1	Karakteristik atau Kualitas Informasi .....	17
2.1.3	Pengertian Akuntansi .....	19
2.1.4	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	21
2.1.4.1	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi .....	23
2.1.4.2	Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	24
2.1.4.3	Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	26
2.1.4.4	Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	27
2.1.4.5	Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Akuntansi .....	29
2.2	Penjualan .....	30
2.2.1	Pengertian Penjualan .....	30
2.2.2	Jenis - Jenis Penjualan .....	31
2.2.3	Fungsi – Fungsi yang terkait Penjualan .....	32
2.2.4	Dokumen yang digunakan dalam Penjualan .....	34
2.2.5	Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Penjualan .....	37
2.3	Pengertian Piutang Usaha .....	37
2.3.1	Penggolongan Piutang .....	38
2.3.2	Fungsi – Fungsi yang terkait Piutang Usaha .....	39


2.3.3	Dokumen yang digunakan dalam Piutang Usaha .....	40
2.3.4	Prosedur Penagihan Piutang Usaha .....	41
2.3.5	Analisis Umur Piutang .....	41
2.3.6	Metode Pencatatan Piutang .....	42
2.3.7	Metode Penghapusan Piutang .....	43
2.4	Pengertian Sistem Pengendalian Internal ( <i>Internal Control</i> ) .....	43
2.4.1	Tujuan Sistem Pengendalian Internal .....	44
2.4.2	Unsur - Unsur Sistem Pengendalian Internal .....	45
2.4.3	Pihak yang bertanggung jawab atas Pengendalian Internal .....	51
2.4.4	Keterbatasan Pengendalian Internal .....	52
2.4.5	Sistem Pengendalian Internal Penjualan .....	54
2.4.6	Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha .....	56
2.4.6.1	Prosedur Pengendalian Piutang .....	57
2.4.6.2	Monitoring Piutang .....	58
2.4.6.3	Pengendalian Internal atas Penagihan Piutang .....	59
2.4.7	SOP ( <i>Standart Operating Procedure</i> ) .....	60
2.5	Hasil Penelitian Terdahulu .....	74
2.6	Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang Usaha dengan Pengendalian Internal .....	77
2.7	Kerangka Penelitian .....	78
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>79</b>
3.1	Desain Penelitian .....	79
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	79

3.2.1 Jenis Data .....	79
3.2.2 Sumber Data .....	80
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	83
3.3.1 Populasi .....	83
3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	83
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	85
3.5 Teknik Analisis Data .....	86

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....** 90

4.1 Kesesuaian antara Pelaksanaan Penjualan dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	90
4.1.1 Pelaksanaan Penjualan pada PT. MHPP .....	90
4.1.2 Temuan Penyimpangan antara Pelaksanaan Penjualan dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	92
4.1.3 Penyebab Ketidaksesuaian antara Pelaksanaan Penjualan dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	92
4.1.4 Alternatif Jalan Keluar atas Penyebab Ketidaksesuaian antara Pelaksanaan Penjualan dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	93
4.2 Kesesuaian antara Pelaksanaan atau Pengelolaan Piutang Usaha dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	93

4.2.1 Pelaksanaan Pengelolaan Piutang Usaha pada PT. MHPP .....	93
4.2.2 Temuan Penyimpangan antara Pelaksanaan Pengelolaan Piutang Usaha dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	95
4.2.3 Penyebab Ketidaksesuaian antara Pelaksanaan Pengelolaan Piutang Usaha dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	95
4.2.4 Alternatif Jalan Keluar atas Penyebab Ketidaksesuaian antara Pelaksanaan Pengelolaan Piutang Usaha dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	96
4.3 Tingkat Efektifitas Pengendalian Internal atas Penjualan dan Pengelolaan Piutang Usaha pada PT. MHPP.....	97
4.3.1 Tingkat Efektifitas Penjualan pada PT. MHPP.....	97
4.3.2 Tingkat Efektifitas Piutang Usaha pada PT. MHPP .....	98
4.3.3 Tingkat Efektifitas Pengendalian Internal atas Penjualan pada PT. MHPP .....	100
4.3.4 Tingkat Efektifitas Pengendalian Internal atas Piutang Usaha pada PT. MHPP.....	102
4.4 Temuan Penelitian .....	107
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>112</b>
5.1 Kesimpulan .....	112
5.1.1 Kesesuaian antara Pelaksanaan Penjualan dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	112



5.1.2 Kesesuaian antara Pelaksanaan Pengelolaan Piutang Usaha dengan <i>Standard Operating Prosedure (SOP)</i> yang berlaku pada PT. MHPP.....	113
--	-----

5.1.3 Tingkat Efektifitas Pengendalian Internal atas Penjualan dan Pengelolaan Piutang Usaha pada PT. MHPP .....	113
5.2 Saran.....	115

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	118
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	120
-----------------------	-----